

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kajian status kandungan hara mikro Fe, Cu, Zn dan Silika (Si) pada beberapa elevasi tanah sawah di Kecamatan Pauh Kota Padang, maka disimpulkan bahwa,

1. Ketersediaan hara mikro meningkat seiring bertambahnya ketinggian tempat dan Si menurun seiring bertambahnya ketinggian tempat. Rincian masing-masingnya yaitu, pH tanah berada pada kisaran 4,97-5,28 (masam), persentasi C-organik pada kisaran 1,76%-2,92% (rendah-sedang), kandungan P-tersedia pada kisaran 2,76-3,82 ppm (sangat rendah-rendah) Kandungan hara Fe pada tanah sawah pada kisaran 60,91-65,66 ppm (tinggi), Hara Cu pada tanah sawah pada kisaran 2,78-5,18 ppm (sangat rendah-rendah), Kandungan hara Zn pada tanah berkisar 2,14-3,21 ppm (sedang), Kandungan SI-tersedia berada kisaran 37,38-47,87 ppm (sangat kurang-kurang).
2. Elevasi atau ketinggian tempat berpengaruh terhadap kandungan Fe dan Si dengan kandungan Fe tertinggi pada sawah bagian atas dan Si pada sawah bagian bawah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, rata-rata kandungan hara mikro (kecuali Fe) dan Si berada pada status sangat rendah dan pemberian hara oleh petani hanya terbatas pada pemberian pupuk yang mengandung hara makro saja. Maka, perlu perhatian lebih untuk dilakukan pemupukan yang mengandung hara Cu, Zn dan Si serta pengembalian jerami pasca panen secara optimal salah satunya dengan membenamkan kembali jerami ke lahan ataupun dikomposkan. Upaya ini diharapkan dapat mengembalikan hara makro, mikro dan Silika yang diserap oleh padi ke dalam tanah dan dapat dimanfaatkan kembali oleh padi.